

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jalur pejalan kaki (*pedestrian road*) merupakan salah satu elemen penting pada daerah perkotaan yang mendukung mobilitas pergerakan penduduk dan merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari pengguna jalan khususnya pejalan kaki. Jalur pejalan kaki dimaksudkan sebagai ruang khusus untuk pejalan kaki yang berfungsi sebagai sarana pencapaian menuju tujuan yang hendak dicapai yang dapat melindungi pejalan kaki dari bahaya yang datang dari kendaraan bermotor. Aksesibilitas pejalan kaki sangat ditentukan oleh kondisi jalur pejalan kaki. Jalur pejalan harus memenuhi kriteria fisiknya dari segi sarana maupun prasarana bagi pejalan kaki. Kondisi fisik dari jalur pejalan kaki juga sangat menentukan kualitas dari jalur pejalan kaki itu sendiri.

Kota Malang dikenal sebagai salah satu kota berkembang di Jawa Timur sekaligus sebagai kota pendidikan. Dengan disandanginya predikat sebagai kota pendidikan, menjadikan Kota Malang sebagai destinasi banyak orang yang hendak melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Jumlah penduduk di Kota Malang selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya dikarenakan adanya tarikan dari fasilitas pendidikan yang ada serta pariwisata yang sudah ada dan berkembang di Kota Malang, menjadi kota yang berkembang pesat dari tahun ke tahun sehingga tercipta suatu keterkaitan erat antara perkembangan suatu kota dengan kebutuhan transportasi dan penggunaan lahan. Peningkatan jumlah penduduk di Kota Malang dari tahun ke tahun didominasi oleh mahasiswa sebagai pendatang dengan jumlah terbanyak.

Sebagian besar mahasiswa baru yang baru pertama kali datang ke Kota Malang pasti membutuhkan dan mencari tempat tinggal seperti kontrakan ataupun kos yang dekat dengan kampus. Salah satu alasan utamanya adalah kemudahan aksesibilitas dan efisiensi jarak tempuh dan waktu dari tempat tinggal menuju kampus, sehingga

berjalan kaki menjadi salah satu pilihan terbanyak bagi para mahasiswa untuk menuju ke kampus.

Sayangnya prasarana pejalan kaki pada ruas jalan sekitar kampus di kota Malang saat ini memiliki beberapa permasalahan yang mana mempengaruhi kinerja dan tingkat pelayanan dari jalur pejalan kaki itu sendiri. Beberapa permasalahan jalur pejalan kaki pada ruas jalan sekitar kampus di Kota Malang pada saat ini diantaranya adalah dimensi lebar trotoar yang kecil untuk dapat dilalui oleh pejalan kaki yang berjalan beriringan ataupun saat berpapasan dengan pejalan kaki lainnya dari arah berlawanan, sehingga hal ini hanya menyisakan sedikit ruang gerak bagi pejalan kaki. Pejalan kaki yang berjalan di jalur pejalan kaki pada ruas jalan sekitar kampus seringkali lebih memilih untuk berjalan di badan jalan dikarenakan oleh lebar trotoar yang kecil yang kurang memungkinkan bagi pejalan kaki yang berjalan beriringan ataupun saat berpapasan dengan pejalan kaki lain dari arah berlawanan agar tidak bersinggungan dan menimbulkan konflik. Hal ini tentu dapat berpotensi membahayakan keselamatan pejalan kaki, mengingat kondisi lalu lintas pada ruas jalan sekitar kampus cukup padat serta kecenderungan para pengendara kendaraan bermotor yang kurang peduli dan kurang mengutamakan para pejalan kaki yang berjalan maupun menyeberang.

Dari uraian diatas menunjukkan bahwa permasalahan jalur pejalan kaki pada ruas jalan sekitar kampus di Kota Malang membutuhkan suatu penelitian berupa studi evaluasi pada karakteristik pergerakan pejalan kaki, dimensi lebar trotoar yang dibutuhkan, kapasitas pejalan kaki yang dapat ditampung oleh jalur pejalan kaki, serta tingkat pelayanan jalur pejalan kaki pada ruas jalan sekitar kampus di Kota Malang. Maka penulis menyimpulkan untuk melakukan suatu penelitian dan menuangkannya dalam bentuk karya tulis ilmiah yang berupa Skripsi dengan judul **“Studi Evaluasi Prasarana Pejalan Kaki Pada Ruas Jalan Sekitar Kampus di Kota Malang (Studi kasus : ITN Malang kampus 1, Unisma, UMM kampus 3)”**

1.2. Identifikasi Masalah

Sebagai kota pendidikan dengan jumlah perguruan tinggi yang banyak, Kota Malang memiliki beberapa permasalahan di jalur pejalan kaki pada ruas jalan sekitar kampus di Kota Malang. Identifikasi permasalahan di jalur pejalan kaki pada ruas jalan sekitar kampus di Kota Malang saat ini adalah sebagai berikut:

1. Ruang gerak bebas di jalur pejalan kaki pada ruas jalan sekitar kampus di Kota Malang yang terbatas dikarenakan oleh dimensi lebar jalur pejalan kaki yang kecil dan menyusahkan pejalan kaki yang berjalan beriringan ataupun saat berpapasan dengan pejalan kaki lain dari arah berlawanan.
2. Pejalan kaki lebih memilih untuk berjalan di badan jalan untuk menghindari konflik dengan pejalan kaki lainnya dikarenakan oleh lebar trotoar yang kurang memadai sehingga berpotensi membahayakan keselamatan pejalan kaki.
3. Kecenderungan pengendara kendaraan bermotor yang kurang peduli dan kurang mengutamakan pejalan kaki yang berjalan maupun menyeberang.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah studi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik pergerakan pejalan kaki yang berjalan di jalur pejalan kaki pada ruas jalan sekitar kampus di Kota Malang ditinjau dari nilai arus, kecepatan, kepadatan, dan ruang untuk pejalan kaki?
2. Bagaimana hubungan antar variabel dari nilai arus, kecepatan, dan kepadatan dari karakteristik pergerakan pejalan kaki yang berjalan di jalur pejalan kaki pada ruas jalan sekitar kampus di Kota Malang dengan penerapan metode Greenshield?
3. Berapa dimensi lebar trotoar yang dibutuhkan di jalur pejalan kaki pada ruas jalan sekitar kampus di Kota Malang?
4. Bagaimana tingkat pelayanan (*Level Of Service*) di jalur pejalan kaki pada ruas jalan sekitar kampus di Kota Malang?

1.4. Batasan Masalah

Untuk menghindari perluasan tinjauan dan penyimpangan dari rumusan masalah diatas, maka diperlukan adanya pembatasan masalah yang ditinjau. Batasan – batasan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan lokasi penelitian pada 3 kampus di Kota Malang diantaranya : ITN Malang kampus 1, Unisma, dan UMM kampus 3 dengan arus pejalan kaki serta kondisi lalu lintas yang cukup padat pada ruas jalan sekitar kampus.
2. Penelitian dilaksanakan di sepanjang jalur pejalan kaki yang berdekatan dengan gerbang akses masuk menuju kampus, dengan mengambil penggal pengamatan sepanjang 10 meter dari jalur pejalan kaki dekat gerbang akses masuk pada ruas jalan depan kampus.
3. Metode yang digunakan dalam penentuan hubungan antar variabel nilai arus, kecepatan, dan kepadatan dari karakteristik pergerakan pejalan kaki berdasarkan metode Greenshield.
4. Pengumpulan data primer dilakukan selama 3 hari pada hari efektif kerja dimulai pada hari senin-rabu untuk satu hari pada satu lokasi penelitian dan cara pendataan dilakukan dengan teknik manual berupa survei lapangan.
5. Pengumpulan data difokuskan pada pengumpulan data primer saja yang terdiri dari data jumlah pejalan kaki, data kecepatan/waktu tempuh pejalan kaki, dan data pengukuran lebar trotoar eksisting pada lokasi studi.
6. Penentuan dimensi lebar trotoar yang dibutuhkan berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 03/PRT/M/2014 tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, Dan Pemanfaatan Prasarana Dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki Di Kawasan Perkotaan.
7. Penentuan tingkat standar pelayanan (*Level Of Service/LOS*) berdasarkan arus dan ruang pejalan kaki yang mengacu pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 03/PRT/M/2014 tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, Dan Pemanfaatan Prasarana Dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki Di Kawasan Perkotaan.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Diketahui karakteristik pergerakan pejalan kaki yang berjalan di jalur pejalan kaki pada ruas jalan sekitar kampus di Kota Malang yang ditinjau berdasarkan arus (*flow*), kecepatan (*speed*), kepadatan (*density*), dan ruang (*space*) untuk pejalan kaki.
2. Diketahui hubungan antar variabel arus, kecepatan, dan kepadatan dari karakteristik pergerakan pejalan kaki yang melintas di jalur pejalan kaki pada ruas jalan sekitar kampus di Kota Malang.
3. Diketahui dimensi lebar trotoar yang dibutuhkan sesuai karakteristik pergerakan pejalan kaki yang berjalan di jalur pejalan kaki pada ruas jalan sekitar kampus di Kota Malang.
4. Diketahui tingkat pelayanan jalur pejalan kaki pada ruas jalan sekitar kampus di Kota Malang.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini diantaranya:

1. Memberikan masukan untuk pemecahan permasalahan pejalan kaki pada ruas jalan sekitar kampus di Kota Malang.
2. Usulan alternatif perencanaan jalur pejalan kaki (trotoar) untuk keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan khususnya pejalan kaki.
3. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam bidang ilmu rekayasa transportasi.
4. Sebagai salah satu saran masukan kepada Pemerintah Kota (Pemkot) Malang maupun pihak-pihak atau instansi yang terkait dalam hal pengelolaan ruang jalan khususnya fasilitas pejalan kaki dan pengendalian lalu lintas pada ruas jalan sekitar kampus di Kota Malang.